

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- a. Bulan April **komoditi yang mengalami penurunan harga** dengan harga rata - rata bulanan dibandingkan dengan bulan Maret adalah Cabai Keriting 13,3% (Rp. 43.083/Kg), Cabai Rawit 2,4% (Rp. 83.000/Kg), dan **komoditi yang mengalami kenaikan harga** adalah Bawang Merah 11,5% (Rp. 35.667/Kg), Tomat 23,8% (Rp. 16.100/Kg) sedangkan **komiditi harganya tetap** yaitu Beras Medium Rp. 14.750/Kg, Beras Premium Rp. 15.000/Kg, Gula Pasir Rp. 19.000/Kg, Minyak Goreng Curah Rp. 17.000/Lt, Minyak Goreng kemasan Premium Rp. 23.000/Kg, Minyak Kita Rp. 16.000/Kg, Tepung Terigu Rp. 14.000/Kg, Telur Ayam Ras Rp. 32.000/Kg, Daging Sapi Rp. 130.000/Kg, Ikan Teri Rp. 100.000/kg, Bawang Putih Rp. 46.000/kg, Garam Halus Rp. 10.000, Susu Kental Manis 370gr Rp. 13.000, Susu Bubuk (Setara Dancow) 400gr Rp. 52.900, Tempe Bungkus Rp. 18.000/Kg, Tahu Putih Rp. 10.000/Kg, Pisang Lokal Rp. 8.000, Jeruk Lokal Rp. 20.000/Kg, Kangkung Rp. 7.000/Kg, Ketimun Sedang Rp. 10.000, Kacang Panjang Rp. 15.000/Kg, Ketela Pohon Rp. 8.000/Kg, Kacang Hijau Rp. 25.000/Kg, Kacang Tanah Rp. 32.000/Kg, Ikan Kembung Rp. 25.000, Ikan Tongkol Rp. 30.000/Kg, Jagung Pipilan Rp. 7.000/Kg serta LPG Tabung 3 Kg sesuai dengan HET yang berlaku;
- b. Bulan Mei **komoditi yang mengalami penurunan harga** dengan harga rata - rata bulanan dibandingkan dengan bulan April adalah Cabai Rawit 22,2% (Rp. 66.242/Kg), Bawang Merah 24,6% (Rp. 26.900/Kg) dan **komoditi yang mengalami kenaikan harga** adalah Cabai Keriting 32,3% (Rp. 57.000/Kg), Tomat 8,7% (Rp. 17.500/Kg), Minyak Kita 0,5% (Rp. 16.083/Kg) sedangkan **komiditi harganya tetap** yaitu Beras Medium Rp. 14.750/Kg, Beras Premium Rp. 15.000/Kg, Gula Pasir Rp. 19.000/Kg, Minyak Goreng Curah Rp. 17.000/Lt, Minyak Goreng kemasan Premium Rp. 23.000/Lt, Minyak Kita Rp. 16.000/Lt, Tepung Terigu Rp. 14.000/Kg, Telur Ayam Ras Rp. 32.000/Kg, Daging Sapi Rp. 130.000/Kg, Ikan Teri Rp. 100.000/Kg, Bawang Putih Rp. 46.000/Kg, Garam Halus Rp. 10.000, Susu Kental Manis 370gr Rp. 13.000, Susu Bubuk (Setara Dancow) 400gr Rp. 52.900, Tempe Bungkus Rp. 18.000/Kg, Tahu Putih Rp. 10.000/Kg, Pisang Lokal Rp. 8.000, Jeruk Lokal Rp. 20.000/Kg, Kangkung Rp. 7.000/Kg, Ketimun Sedang Rp. 10.000/Kg, Kacang Panjang Rp. 15.000/Kg, Ketela Pohon Rp. 8.000/Kg, Kacang Hijau Rp. 25.000/Kg, Kacang Tanah Rp. 32.000/Kg, Ikan Kembung Rp. 25.000/Kg, Ikan Tongkol Rp. 30.000/Kg, Jagung Pipilan Rp. 7.000/Kg serta LPG Tabung 3 Kg sesuai dengan HET yang berlaku;
- c. Bulan Juni **komoditi yang mengalami penurunan harga** dengan harga rata - rata bulanan dibandingkan dengan bulan Mei yaitu Bawang Putih Kating 5,4% (Rp.43.500/Kg), Daging Ayam Ras 3,4% (Rp.35.750/Kg) dan **komoditi yang mengalami kenaikan harga** yaitu Beras Premium 5,2% (Rp.15.781/Kg), Beras Medium 1,1% (Rp. 14.906/Kg), Cabai Keriting 4,4% (Rp.59.500/Kg), Cabai Rawit 8,1% (Rp. 71.575/Kg), Bawang Merah 3,2% (Rp.27.750/Kg), Tomat 2,1% (Rp. 17.862/Kg), Minyak Goreng Curah 7,4% (18.250/Lt), Minyak Kita 1% (Rp. 16.238/Lt) sedangkan **komiditi harganya tetap** yaitu Beras Premium Rp. 15.000/Kg, Bawang Merah Lokal Rp. 28.500/Kg, Gula Pasir Rp. 19.000/Kg, Minyak Goreng Kemasan Premium Rp. 23.000/Lt, Tepung Terigu Rp. 14.000/Kg, Telur Ayam Ras Rp. 32.000/Kg, Daging Sapi Rp. 130.000/Kg, Ikan Teri Rp. 100.000/Kg, Bawang Putih Rp. 46.000, Garam Halus Rp. 10.000, Susu Kental Manis 370gr Rp. 13.000, Susu Bubuk (Setara Dancow) 400gr Rp. 52.900, Tempe Bungkus Rp. 18.000/Kg, Tahu Putih Rp. 10.000/Kg, Pisang Lokal Rp. 8.000, Jeruk Lokal Rp. 20.000/Kg, Kangkung Rp. 7.000/Kg, Ketimun Sedang Rp. 10.000, Kacang Panjang Rp. 15.000/Kg, Ketela Pohon Rp. 8.000/Kg, Kacang Hijau Rp. 25.000/Kg, Kacang Tanah Rp.

32.000/Kg, Ikan Kembung Rp. 25.000/Kg, Ikan Tongkol Rp. 30.000/Kg, Jagung Pipilan Rp. 7.000/Kg serta LPG Tabung 3 Kg sesuai dengan HET yang berlaku.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Berdasarkan data pada Triwulan II Tahun 2025, komoditi beras medium mengalami kenaikan sejak bulan Maret dan terus menunjukkan tren kenaikan sampai bulan Juni begitu juga dengan Beras Premium mengalami kenaikan sejak Minggu I Juni 2025, menurunnya produksi padi di dibandingkan dengan tahun 2024 pada periode yang sama menjadi penyebab beras mengalami kenaikan selain beralihnya fungsi lahan dari tanaman pangan ke hortikultura dan ke tanaman nilam. Selain berkurangnya pasokan dari luar daerah;
- Menurunnya luas tanam dan luas panen sehingga berdampak pada penurunan produksi Cabai Rawit dan Cabai Keriting yang disebabkan karena curah hujan yang tinggi dan beralihnya petani ke komoditi lain seperti tanaman nilam yang lebih memberikan keuntungan;
- Permintaan dari luar daerah kabupaten juga menjadi salah satu penyebab ketidakstabilan harga tanaman hortikultura. Kabupaten Minahasa merupakan daerah penyuplai cabai dan tomat di Provinsi Sulawesi Utara bahkan daerah kawasan timur, sehingga petani lebih memprioritaskan tawaran harga dari luar daerah yang lebih tinggi;
- Kurangnya anggaran bantuan bagi petani;
- Meningkatnya permintaan pada periode ini karena dipengaruhi oleh adanya HBKN Idulfitri, Paskah dan perayaan agama lainnya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penandatanganan bersama perjanjian jual beli komoditi beras antara Perum Bulog Divre Sulut dengan Dinas Pangan Kabupaten Minahasa;
2. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah dalam rangka HBKN;
3. Mengikuti Rakornas TPID setiap minggu yang diselenggarakan oleh Kemendagri;
4. Mengikuti Rakorda TPID setiap minggu yang diselenggarakan oleh Biro Ekonomi Sulut;
5. Melaksanakan Gerakan Menanam;
6. Melaksanakan Penanaman Cabai rawit untuk mendukung program makan bergizi gratis dan ketersediaan stok dalam daerah;
7. Melaksanakan Operasi Pasar yang dipimpin oleh Wakil Bupati Minahasa;
8. Melakukan kegiatan menanam oleh Bupati untuk mendorong masyarakat dalam menanam;
9. Meresmikan varietas padi Impago13 Fantiz;
10. Pelibatan Forkopimda dalam mendukung GTTPHCP untuk mendukung swasembada pangan dan pengendalian inflasi daerah;
11. Melaksanakan Rapat Koordinasi Internal TPID yang dipimpin oleh Bupati Minahasa dan Wakil Bupati Minahasa;
12. Melakukan sidak pasar di pasar tradisional yang di pimpin langsung oleh Bupati dan Wakil Bupati Minahasa di ikuti TPID Kabupaten Minahasa;
13. Melakukan Kios Pangan Murah yang diselenggarakan oleh Dinas Pangan bekerjasama dengan Bulog;
14. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
15. Melakukan koordinasi dengan PT. Patra Niaga Pertamina dalam rangka ketersediaan LPG bersubsidi bagi masyarakat dalam rangka HBKN Bulan Ramadhan dan Idul Fitri

serta Paskah dan perayaan hari raya lainnya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengidentifikasi hasil produksi pertanian yang didistribusikan di luar daerah;
2. Memetakan sentra pertanian baru untuk mendukung produksi kebutuhan dalam daerah;
3. Perlu meningkatkan teknologi pertanian dalam mengantisipasi curah hujan yang tinggi;
4. Melanjutkan identifikasi lahan tidur sawah dan hortikultura untuk diolah oleh masyarakat dan Organisasi Masyarakat serta organisasi keagamaan;
5. Meningkatkan sinergi dan komunikasi antar stakeholder dan berbagai sektor;
6. Meningkatkan program dan kegiatan yang berdampak pada peningkatan dan penguatan daya beli masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mempercepat realisasi belanja pemerintah;
2. Mengevaluasi kelancaran distribusi pasokan dan distribusi barang, dengan lancarnya distribusi pasokan barang akan berdampak pada kestabilan harga;
3. Dinas Perdagangan untuk melakukan Operasi Pasar Murah dalam rangka mengendalikan harga dan keterjangkaun harga bagi masyarakat;
4. Meningkatkan kegiatan Gerakan Pangan Murah Bersubsidi dalam mengintervensi harga dan menjaga daya beli masyarakat;
5. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan terkait pangan;
6. Meningkatkan bantuan sektor pertanian dan peternakan yang tepat sasaran.